

Analisis Efektivitas Pemungutan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Di Kota Sungailiat Kabupaten Bangka

Diah Vitaloka¹, Virly Chikita²

^{1,2} Program Studi Ilmu Administrasi Negara Institut Pahlaan 12

Koresponding Email: Virlychikita7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan Kota Sungailiat Kabupaten Bangka dan menginvestigasi faktor-faktor penyebab belum efektif pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan Kota Sungailiat Kabupaten Bangka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik wawancara kepada responden di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka dan Wajib retribusi (WR). Selain melakukan wawancara, penelitian ini juga menganalisis dokumen penerimaan retribusi di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan retribusi berada pada kriteria belum efektif. Hal lain yang ditemukan dalam penelitian ini ialah penyebab penurunan kriteria efektivitas penerimaan retribusi dari tahun 2020 sampai tahun 2023 dikarenakan faktor ketepatan waktu dan faktor sumber daya. Terdapat dua faktor penyebab pelayanan persampahan/kebersihan belum optimal. Adapun faktor tersebut ialah faktor peran masyarakat, dan faktor sarana dan prasarana

Kata Kunci: retribusi, Pelayanan, efektivitas

ABSTRACT

This research aims to analyze the effectiveness of collecting levies for waste/cleaning services in Sungailiat City, Bangka Regency and investigate the factors causing the ineffectiveness of collecting levies for waste/cleaning services in Sungailiat City, Bangka Regency. The research method used is a qualitative method with interview techniques with respondents at the Bangka Regency Environmental Service and Mandatory Retribution (WR). Apart from conducting interviews, this research also analyzed levy receipt documents at the Bangka Regency Environmental Service. The results of this research indicate that the level of effectiveness in receiving retribution is at the criteria of not being effective. Another thing found in this research is that the cause of the decline in the criteria for the effectiveness of retribution receipts from 2020 to 2023 is due to timeliness and resource factors. There are

STUDIA ADMINISTRASI

two factors that cause waste/cleaning services to not be optimal. These factors are the role of the community, and the facilities and infrastructure factors

Keywords: *Retributio; Servic, Level of Effectiveness*

PENDAHULUAN

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah menurut Aldiansyah, dkk (2019:1) merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam tercapainya tujuan pembangunan daerah. Apabila Pendapatan Asli Daerah menurun tentunya akan berdampak pada aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Hal ini karena Pendapatan Asli Daerah menjadi tolak ukur pemerintah daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Namun, dalam peningkatan pendapatan asli daerah terdapat adanya permasalahan yang dihadapi seperti penerimaan pajak daerah belum optimal, serta lemahnya pengawasan atas pelaksanaan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah.

Penerimaan pajak daerah yang belum optimal disebabkan karena sistem dan prosedur pemungutan yang masih konvensional dan banyaknya sistem yang berjalan secara parsial (kurang koordinasi), sehingga menyebabkan informasi yang disampaikan tidak konsisten, versi data yang berbeda, dan data tidak *up-to-date*. Selain itu, permasalahan pada sistem pemungutan pajak yang terjadi yaitu data wajib pajak/retribusi, penetapan jumlah pajak, jumlah tagihan pajak dan target pemenuhan pajak yang tidak optimal (Basri, 2018:6).

Hal tersebut dapat terjadi karena lemahnya pengawasan atas pelaksanaan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah. Pemerintah perlu meningkatkan pengawasan atas pelaksanaan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan pemeriksaan secara berkala maupun inspeksi mendadak, memperbaiki proses pengawasan, konsistensi menerapkan sanksi terhadap penunggak pajak dan sanksi terhadap pihak fiskus, serta meningkatkan pembayaran pajak/retribusi dan pelayanan yang diberikan oleh daerah.

Realisasi pendapatan negara pada tahun 2020 tercatat minus 15,9 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Penerimaan dari perpajakan hanya mencapai 91,5 persen dari target APBN 2020, dan turun 16,8 persen dari realisasi tahun 2019. Realisasi pendapatan negara pada tahun 2020 terjadinya kenaikan defisit. Hal ini, disebabkan karena adanya perlambatan ekonomi akibat *covid-19*. Namun pada tahun 2021, terjadi kenaikan pendapatan negara dari penerimaan pajak sebesar 103,9 persen dari target APBN 2021 (Kementerian Keuangan, 2021). Salah satu daerah yang berkontribusi dalam pendapatan negara yaitu Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

STUDIA ADMINISTRASI

Tabel 1.1
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka

Uraian	Tahun			Target/ Tahun
	2021	2022	2023	
	Capaian	Capaian	Capaian	
Pendapatan Daerah	113,42%,	121,65%	92,20%	100%

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1.1, realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka pada tahun 2021 yaitu 113,42%, pada tahun 2022 yaitu 121,65%,. Namun, realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka pada tahun 2023 menalami penurunan dari tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2023 realisasi Pendapatan Asli Daerah yaitu sebesar 92,20%. Hal ini, disebabkan pendapatan dari sektor pajak daerah dan retribusi daerah belum mencapai 100 persen (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka tahun 2023)

Berdasarkan salinan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 7 Tahun 2023 Pasal 73 diantaranya retribusi pelayanan persampahan/kebersihan. Peraturan daerah tersebut dibuat sebagai salah satu upaya pembangunan dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah serta mengatasi permasalahan sampah dan kebersihan lingkungan.

Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan merupakan pembayaran terhadap pelayanan sampah dan kebersihan yang meliputi pengambilan, pengangkutan dan pembuangan atas penyediaan lokasi pembuangan sampah rumah tangga, industri dan perdagangan tidak termasuk pelayanan kebersihan jalan umum, taman dan ruang/tempat umum yang dipungut oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka. Hal ini, dikarenakan adanya temuan sampah yang berserakan di lokasi pembuangan sampah di tempat sampah setiap wilayah, tertundanya transit pengangkutan sampah, masih banyak warga yang membuang sampah tidak pada tempatnya, dan permasalahan lainnya (Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka. 2022).

Tabel 1.2
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020	2021	2022	
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Sampah	Persentase Pengelolaan Sampah	79,65%	59,65%	62,86%	99,99%

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.2, capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka untuk indikator pengelolaan sampah pada tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun 2020. Pada tahun 2020 capaian persentasenya adalah 79,65 persen, dan pada tahun 2021 capaian

STUDIA ADMINISTRASI

persentasenya adalah 59,65 persen. Kemudian pada tahun 2022 capaian persentasenya adalah 62,86 persen. Berdasarkan hasil capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka untuk indikator pengelolaan sampah tidak memenuhi target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 99,00 persen (Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka. 2022).

Berdasarkan capaian kinerja persentase pengelolaan sampah yang memiliki nilai rata-rata rendah disebabkan tingkat kesadaran masyarakat untuk mematuhi aturan membuang sampah pada tempatnya di Kabupaten Bangka masih rendah, anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana dalam mendukung pengelolaan persampahan ini masih kurang, wilayah pelayanan semakin luas, meningkatnya pertumbuhan sentra ekonomi, adanya peningkatan volume sampah yang semakin tinggi dan tidak adanya penambahan yang signifikan untuk menunjang operasional pengelolaan sampah (Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka. 2022).

Volume produksi sampah di Kabupaten Bangka mencapai 86 ton/hari, dengan kapasitas tampung di Tempat Pembuangan Akhir Kenanga seluas 4,5 ha. Tempat Pembuangan Sampah di Kabupaten Bangka terdapat dua TPA yaitu, TPA Kenanga dan TPA Belinyu (Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka. 2022). Volume sampah yang besar dan tidak tertangani dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti pencemaran air, pencemaran udara akibat adanya gas metana, menjadi wadah penyakit, menurunkan kenyamanan lingkungan, serta mengurangi estetika lingkungan.

Peningkatan jumlah populasi dan beragam kegiatan di tengah masyarakat menyebabkan jumlah dan variasi sampah bertambah serta menimbulkan masalah lingkungan di Kabupaten Bangka salah satunya di Kota Sungailiat Kabupaten Bangka. Dengan demikian, penanggulangan sampah harus dilaksanakan secara sadar, terpadu dan terarah antara masing-masing individu dengan pemerintah, maka pemerintah Kabupaten Bangka menuangkan ke dalam sebuah Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka. 2022).

Berdasarkan data wajib retribusi yang diolah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka, terdapat 155 wajib retribusi jenis retribusi konvensional. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan diharapkan masyarakat di Kota Sungailiat Kabupaten Bangka dapat menjaga kebersihan lingkungan, serta Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan juga diharapkan dapat berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka. 2022).

Berdasarkan teori Sutrisno dalam Fauziah (2010:370) diperlukan pengukuran efektivitas guna mengoptimalkan pemungutan retribusi daerah. Pengukuran dalam efektivitas tersebut diketahui dengan empat indikator, yaitu: 1) pemahaman program, 2) ketepatan sasaran, 3) ketepatan waktu, 4) tercapainya tujuan.

STUDIA ADMINISTRASI

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, di mana metode yang digunakan menekankan pada proses penelusuran data/informasi hingga dirasakan telah cukup digunakan untuk membuat suatu interpretasi. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung kepada informan-informan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka yang dijadikan sumber informasi termasuk dari pihak Wajib Retribusi Kota Sungailiat Kabupaten Bangka. Sedangkan informan yang dipilih adalah informan yang terlibat langsung serta memahami dan dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan di Kota Sungailiat Kabupaten Bangka. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku-buku dan jurnal referensi yang berhubungan dengan tema penelitian ini, Profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka, serta dokumen dan arsip-arsip terkait pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan kepada wajib retribusi di Kota Sungailiat Kabupaten Bangka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif *Miles and Huberman*. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan (*verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang Khususnya disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan (Toduo, Saerang, & Elim, 2014). Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang efektivitas pemungutan retribusi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka dalam melakukan pemungutan retribusi di Kota Sungailiat Kabupaten Bangka. Selain itu juga menemukan dan menjelaskan hambatan pemungutan retribusi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka.

Pemahaman Program

Pemahaman Program merupakan realisasi program sehingga program dapat berjalan dengan lancar, pemahaman program sangat diperlukan oleh para sasaran program agar program berjalan dengan baik (Sutrisno dalam Fauziah (2010:370).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada informan dapat diketahui bahwa pemahaman program berjalan dengan efektif karena sangat diperlukan oleh para sasaran program. Pemahaman program ini melibatkan beberapa pihak yakni kepala dinas, sekretaris dinas, kepala bidang pengelolaan persawahan, kasubag keuangan, bendahara penerimaan retribusi, petugas pemungut (Juru Pungut) dan juga Wajib Retribusi. Adapun kemampuan petugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka yang melakukan sosialisasi cukup cekatan dan sesuai prosedur peraturan daerah, menguasai materi yang akan disampaikan, penampilan rapi dilengkapi dengan ID card.

STUDIA ADMINISTRASI

Adapun cara penyampaian menunjukkan karcis bagi pembayaran manual serta menunjukkan barcode aplikasi bagi pembayar digital dalam melaksanakan retribusi, dilakukan dengan jelas, menggunakan tutur kata yang baik dan mudah dimengerti.

Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran merupakan sasaran yang dituju harus berkesesuaian dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya agar program dapat dilaksanakan dengan efektif (Sutrisno dalam Fauziah (2010:370)). Oleh karenanya, sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program dan kegiatan. Objek retribusi jasa umum adalah pelayanan yang disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada informan dapat diketahui bahwa dalam kaitannya dengan pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan Kota Sungailiat Kabupaten Bangka, indikator ketepatan sasaran program dinilai sudah efektif dengan dilakukannya penelompokan jenis usaha retribusi. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh 2 orang wajib retribusi pelayanan persampahan/kebersihan dengan jenis wajib retribusi komersial di Kota Sungailiat Kabupaten Bangka. Wajib retribusi dalam penelitian ini memiliki beragam latar belakang jenis usaha, mulai dari usaha kelontong, hingga usaha yang memang basisnya orang-orang yang memiliki pendidikan cukup baik seperti advokat, klinik, perbankan dan sebagainya. Selain itu untuk mencapai ketepatan sasaran dalam melakukan pemungutan retribusi daerah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka dengan mengacu pada peraturan daerah Nomor 7 Tahun 2023 mengelompokkan tarif biaya berdasarkan jenis usaha. Tentunya dengan latar belakang beragam ini, maka beragam pula tanggapan yang dihasilkan dan efek yang ditimbulkan. Maka dari itu komunikasi dalam penyampaian informasi retribusi sangat dibutuhkan.

Ketepatan Waktu

Ketepatan Waktu merupakan suatu program dikatakan efektif apabila sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan semakin tepat waktu suatu program maka semakin efektif pula program tersebut (Sutrisno dalam Fauziah (2010:370)). Informasi yang disajikan tersebut bertepatan pada saat informasi tersebut dibutuhkan, sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa indikator ketepatan waktu dalam pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan Kota Sungailiat Kabupaten Bangka dinilai belum efektif. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kasubag keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka yang mengatakan bahwa terjadi deviasi waktu dalam melakukan pembayaran iuran retribusi pelayanan persampahan/kebersihan ini. Hal ini dipengaruhi oleh faktor ekonomi para wajib retribusi yang kurang stabil.

STUDIA ADMINISTRASI

Pencapaian tujuan Menyeluruh

Tercapainya Tujuan merupakan apabila semakin memberikan manfaat suatu program maka semakin efektif pula program tersebut (Sutrisno dalam Fauziah (2010:370).Tercapainya tujuan menyeluruh ini diperlukan kerja sama antara para Wajib Retribusi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka.

Berdasarkan wawancara dan data keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka tercapainya tujuan menyeluruh belum efektif. Dikarenakan mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020 realisasi penerimaan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan berjumlah 103,48%, kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan berjumlah 111,16%, kemudian meningkat kembali pada tahun 2022 berjumlah 117,74%, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan berjumlah 87,17%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan di kota Sungailiat Kabupaten Bnagka terlaksana secara efektif.

Tabel 4.4

Realisasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan/kebersihan Kabupaten Bangka

No.	Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
1.	Retribusi Pelayanan Persampahan/kebersihan Kab. Bangka	103,48%	111,16%	117,74%	87,17%

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Tahun 2023

Faktor ekonomi memiliki pengaruh yang besar dalam pencapaian tujuan efektivitas pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan di Kota Sungailiat Kabupaten Bangka. Kemudian berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Mona pemilik lapak jus jeruk selaku wajib retribusi bahwa tercapainya tujuan pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan di kota Sungailiat dalam peningkatan pelayanan kebersihan di kota Sungailiat dinilai belum efektif. Hal ini dikarenakan karena adanya deviasi waktu yang dialami dalam penentuan tanggal pembayaran retribusi dengan pendapatan yang dihasilkan oleh wajib retribusi.

Selain itu manfaat yang dirasakan masih kurang, dikarenakan ketika pengangkutan sampah tidak terangkut semua dan masih meninggalkan beberapa tumpukan sampah. Dengan demikian menyebabkan bau dan mengurangi keindahan pemandangan.

STUDIA ADMINISTRASI

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan

Efektivitas retribusi baik itu keberhasilan ataupun yang lain pasti memiliki permasalahan-permasalahan yang ada dan menjadi penghambat dalam pelaksanaannya. Tujuan yang ada serta telah ditetapkan sejak awal tentu saja tidak mudah untuk dicapai meskipun sudah melakukan usaha yang maksimal. Namun, dengan adanya hambatan tentunya membuat perbaikan dalam rangka efektivitas pelaksanaan pemungutan ini terus diperbarui baik dari segi kinerja maupun legalitasnya dan tentunya mengharapkan hasil dari perbaikan hambatan yang ada dengan hasil yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Begitu pula dengan efektivitas pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan di Kota Sungailiat Kabupaten Bangka tentunya memiliki faktor penghambat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan adalah sebagai berikut:

1. Peran Masyarakat

Pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan pada dasarnya telah diatur dalam peraturan daerah Nomor 7 Tahun 20023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Dalam peraturan tersebut menjelaskan mengenai pengertian pelayanan persampahan/kebersihan yang mana memerlukan dukungan dari aspek kelembagaan hukum, teknis operasional pembiayaan dan peran serta masyarakat. Jika dukungan tersebut salah satunya kurang akan sangat berdampak dalam penerimaan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan kota Sungailiat Kabupaten Bangka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti rendahnya kesadaran wajib retribusi dengan menunda dalam membayar kewajibannya bahkan tidak membayar dengan menghubungkan dengan pendapatannya, cuaca, serta keadaan dan kondisi usaha membuat petugas lingkungan hidup menjadi kesulitan dalam memungut retribusi persampahan/kebersihan. Selain itu, wajib retribusi juga tidak membayar iuran retribusi dengan alasan sampah tidak dipungut oleh petugas.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah segala jenis perlengkapan kerja peralatan, dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama ataupun pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai (Moenir dalam Yoda, 2014). Sarana dan Prasarana sebagai komponen yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi sumber daya pendukung. Terdiri atas segala bentuk jenis bangunan atau bukan bangunan dan perlengkapan, yang memenuhi persyaratan untuk melaksanakan aktivitas suatu lembaga atau perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara sarana dan prasarana yang kurang optimal terlihat ketersediaan bak sampah di tempat umum yang tidak sesuai dengan jumlah tampung sampah. Hal ini tentunya menjadi pertimbangan serius

STUDIA ADMINISTRASI

bagi Wajib Retribusi dalam membayar iuran retribusi pelayanan persampahan/kebersihan di Kota Sungailiat Kabupaten Bangka. Tempat penampungan sampah yang tidak bisa digunakan menyebabkan menumpuk dan menimbulkan bau yang tidak sedap, bahkan sebagian para Wajib Retribusi membuang sampah sendiri di tempat pembuangan sampah jauh dari kios/ lapak usaha mereka. Selain itu, pengangkutan sampah menggunakan truk sampah yang belum memenuhi dalam mengangkut sampah tiap harinya. Hal ini disebabkan karena ketersediaan truk pengangkut sampah dan bahan bakar yang terbatas.

Oleh karena itu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka selaku instansi yang bertanggung jawab terhadap retribusi pelayanan persampahan/kebersihan di Kota Sungailiat Kabupaten Bangka harus mengambil langkah dengan menambah atau memperbaiki tempat pembuangan sampah sementara atau bak sampah yang layak sesuai dengan perkiraan daya tampung sampah perharinya, serta melakukan pengambilan sampah secara berkala dan menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas pemungutan retribusi yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka dalam melaksanakan pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan di Kota Sungailiat Kabupaten Bangka sebagai berikut, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pemungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka dalam melaksanakan pemungutan retribusi persampahan/kebersihan di Kota Sungailiat Kabupaten Bangka belum berjalan secara efektif dari indikator ketepatan waktu karena adanya deviasi waktu dalam melakukan pembayaran iuran retribusi pelayanan persampahan/kebersihan ini. Hal ini dipengaruhi oleh faktor ekonomi para wajib retribusi yang kurang stabil. Sehingga pada indikator tercapainya tujuan menyeluruh retribusi pelayanan persampahan/kebersihan Dinas Lingkungan Hidup menjadi belum efektif, karena manfaat yang dirasakan masyarakat masih kurang.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan adalah peran masyarakat, serta sarana dan prasarana. Rendahnya kesadaran dan peran wajib retribusi dengan menunda dalam membayar kewajibannya bahkan tidak membayar dengan menghubungkan dengan pendapatannya, cuaca, serta keadaan dan kondisi usaha membuat petugas lingkungan hidup menjadi kesulitan dalam memungut retribusi persampahan/kebersihan. Selain itu, Wajib Retribusi juga tidak membayar iuran retribusi dengan alasan sampah tidak dipungut oleh petugas sampah. Sarana dan prasarana yang kurang optimal terlihat ketersediaan bak sampah di tempat umum yang tidak sesuai dengan jumlah tampung sampah. Pengangkutan sampah menggunakan truk sampah yang belum memenuhi dalam mengangkut sampah tiap harinya. Hal ini disebabkan karena ketersediaan truk

STUDIA ADMINISTRASI

pengangkut sampah dan bahan bakar yang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alfirman, L., & Widyajala, B. (2023). *Pedoman Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Provinsi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Keuangan.
- Chotimah, C. (2019). *Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif*.
- Tulungagung: Akademia Pustaka
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Internet

- *Buku II Nota Keuangan beserta Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021*. (2021). Kementerian Keuangan. <https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/287bee92-01a7-40c9-ad5f-09eeb48e66d6/buku-ii-nota-keuangan-beserta-apbn-ta-2021.pdf>, diakses tanggal 25 maret 2024.

Jurnal

- Aldiansyah, N. F., Steviana, F., & Zakiah, F. (2019). Permasalahan Pendapatan Asli Daerah. *Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI*, hlm 1.
- Anggraeni, D. (2022). Analisis Pemungutan Pajak Reklame di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Bandar Lampung. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, Vol. 3, No. 2, hlm 32.
- Awlia, R. (2014). Analisis Pelaksanaan Retribusi Kebersihan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Unri*, hlm 2.
- Awlia, R. (2017). Analisis Pelaksanaan Retribusi Kebersihan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Universitas Riau*, hlm 9.
- Basri, S. (2018). Optimalisasi Penerimaan Daerah di dalam Peningkatan Kemampuan Keuangan Daerah Kota Pekanbaru. *Universitas Riau*, hlm 06.
- Batubara, M. C., Manurung, L., & Setiani, M. Y. (2020). Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kecamatan Bengkong Kota Batam. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*, Vol. 1, No. 2, hlm 77
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, Vol. 21, No. 1, hlm 35.
- Faisal, M. F. (2017). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak (Survei pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama sumedang). *Universitas Widyatama*, hlm 35.

STUDIA ADMINISTRASI

- Fauziah, W. R., Sugiarti, C., & Ramdani, R. (2022). Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten tegal pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Manajemen, Vol. 14, No. 2*, hlm 370.
- Fawa'id, M. W. (2022). Pesantren dan Ekosistem Halal Value Chain. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah, Vol. 4 No. 2*, hlm 170.
- Ihsani, P. S. (2022). Optimalisasi Pemungutan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan di Kota Bandung. *Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati*, hlm 5.
- Jufaizal. (2016). Analisis Efektivitas Pelaksanaa Pemungutan Retribusi Sampah Kabupaten Rokan Hulu. *Universitas Pasir Pangaraian*, hlm 4.
- Lestari, Y. P. (2022). Analisis Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan di Kota Makasar. *Jurnal Pabean, Vol 4 No. 1*, hlm 51.
- Mollytha, R. (2016). Analisis Pemungutan Retribusi Terminal (Studi di Terminal Rajabasa Bandar Lampung). *Universitas Lampung*, hlm 26.
- Narmo, S. Y. (2015). Pengaruh retribusi Terminal Transit Passo terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Ambon. *Politeknik Negeri Ambon*, hlm 3.
- Paramitha, A. A. (2021). Kebijakan Pengaturan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Sebagai Dampak Wabah Covid-19 Dalam Rangka Pemenuhan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Supremasi, Vol. 11 No.1*, hlm 95.
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi, Vol 02, NO. 01*, hlm 01.
- Sa'ban, A. L., Nastia, & Darmah, S. (2023). Implementasi Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Retribusi Pelayanan Persampahan atau Kebersihan (Stusi Kasus Keluraan Bukit Wolio Indah Kecamatan Wolio Kota Baubau. *Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 4 No.1*, hlm 53.
- Sugiyono, & Rita. (2020). Pengaruh Retribusi Pelayanan Persampahan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjung Pinang. *Jurnal Akutansi Keuangan dan Perbankan, Vol. 01 NO. 01*, hlm 03.
- Suhada, D. I., & dkk. (2022). Efektivitas Para Pelaku Ekonomi dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.2 No.10*, hlm 2.
- Sunarni, G, A., F, P. I., & Rorong. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Target PAD Retribusi Persampahan/Kebersihan Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol. 24 No.1*, hlm 40.
- Toduho, D. A., Saerang, D. P., & Elim, I. (2014). Penerimaan Retribusi Pasar dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal EMBA, Vol.2 No.2*, hlm 1092.
- Tulas, M. K. (2021). Evaluasi Penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum, Vol. 5 No. 1*, hlm 133.

STUDIA ADMINISTRASI

- Ulandari, A. (2022). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Parkir dan Retribusi Pelayanan Kebersihan/Persampahan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ilmu Islam Tahun 2009-2020. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, hlm 35.

Laporan Daerah

- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka. (2022). LAKIN.
- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka. (2021). Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Bangka Tahun 2021
- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka. (2022). Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Bangka Tahun 2022.
- Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka. (2023). Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Bangka Tahun 2023
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka. (2022). Renstra.

Peraturan Daerah

- Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah: Bupati Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah: Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia.